

PENGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA KELAS IV UPT SPF SDI PA'BAENG-BAENG

Indah Lestari Kiding Allo¹, Nur Izza², Mutmainnah³, Machlinda Wahyuni⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar,

⁴Guru UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng

¹indakidingallo@gmail.com, ²nurizza41@gmail.com,

³mutmainnah@unismuh.ac.id, ⁴maclindawahyuni35@guru.sd.belajar.id.

ABSTRACT

Based on the results of observations in class IV UPT SPF SDI PA'BAENG-BAENG, several problems were found, one of which was the rare use of interesting learning media so that students became a little bored and less motivated to learn so that the learning outcomes obtained were relatively low. The solution to improving student learning outcomes is to design more attractive LKPD learning media with brighter pictures, colors, writing and interesting learning activity directions. With this LKPD, students are more interested and enthusiastic about doing the tasks on the LKPD and make it easier for students to understand the material presented. This research aims to determine the improvement in learning outcomes of class IV students at UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng in Indonesian language subjects by using Student Worksheets (LKPD) as a learning medium. The type of research used is classroom action research (PTK). Based on the results of research data analysis, the results obtained from using LKPD in Indonesian language subjects can improve student learning outcomes in class IV UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng. This is shown by the learning outcomes obtained by each individual increasing from pre-cycle, cycle 1 to cycle 2. In the pre-cycle, student learning outcomes are still very low with an average of 22.22% of students experiencing completeness. Meanwhile, in cycle 1 and cycle 2, the increase in student learning outcomes experienced a significant increase. In cycle 1, the presentation of students who had completed it was 61.11% but had not yet reached the criteria for success, while in cycle 2, the presentation of students was 83.33%. Who has achieved the success criteria.

Keywords: Learning Outcomes, LKPD, PTK

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dikelas IV UPT SPF SDI PA'BAENG-BAENG terdapat beberapa masalah yang ditemukan salah satunya yaitu Jarangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik menjadi sedikit bosan dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh tergolong rendah. Solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan merancang media pembelajaran LKPD yang lebih menarik dengan gambar, warna, tulisan yang lebih cerah serta arahan aktivitas pembelajaran yang menarik. Dengan adanya LKPD ini peserta didik lebih tertarik dan semangat untuk mengerjakan tugas yang ada di LKPD dan mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV UPT SPF SDI Pa'baeng-Baeng

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil analisis data penelitian hasil yang diperoleh dalam penggunaan LKPD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV UPT SPF SDI Pa'Baeng-Baeng. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar yang diperoleh setiap individu mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus 1 sampai siklus 2. Pada prasiklus hasil belajar peserta didik masih sangat rendah dengan rata-rata 22,22 % peserta didik yang mengalami ketuntasan. Adapun pada siklus 1 dan siklus 2 peningkatan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan, pada siklus 1 presentasi peserta didik yang sudah tuntas sebesar 61,11 % akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan sedangkan pada siklus 2 dengan presentasi peserta didik 83,33% yang sudah mencapai kriteria keberhasilan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, LKPD, PTK

A. Pendahuluan

Salah satu kompetensi yang diperlukan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah peran guru dalam memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik. Guru memegang peranan penting dalam proses pengajaran, yang melibatkan serangkaian tindakan guru dan peserta didik, serta hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan (Sanjani, 2020). Menurut Mardika (2020), terkait permasalahan dalam pembelajaran, guru perlu kreatif untuk mengatasi permasalahan tersebut agar peserta didik dapat belajar lebih baik.

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif diperlukan

perencanaan yang baik, termasuk kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran, strategi, metode, media dan bahan yang tepat untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang baik. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, kita harus mendapat dukungan bahan ajar dan menuntut peserta didik untuk belajar lebih giat, sehingga kemampuan berpikir peserta didik dapat ditingkatkan. Bahan ajar yang umum digunakan di banyak sekolah hanya sebatas buku teks, tanpa ada tambahan dari sumber lain. Di luar itu, guru memang perlu kreatif dalam menyiapkan media pembelajaran.

Widana (2020) juga mengutarakan pandangan serupa bahwa kemampuan guru mempengaruhi proses pembelajaran, termasuk dalam menilai proses belajar peserta didik. Media pembelajaran harus terlebih dahulu menarik perhatian peserta didik, kemudian berperan meningkatkan minat belajar dan mendorong pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan ide atau inovasi pembelajaran, serta secara efektif dan efisien meningkatkan pemahaman materi pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya kami untuk meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik adalah dengan membuat Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan menggalakkan kegiatan pengajaran sehingga dapat terbentuk interaksi yang efektif antar peserta didik, sehingga meningkatkan motivasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademiknya (Umbaryati, 2019). LKPD merupakan tabel berisi

tugas-tugas yang harus diselesaikan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang dipersyaratkan (Sulastri, 2014:13). LKPD dapat membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif, mandiri, atau kolaboratif. LKPD dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan menjadikan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga meminimalkan peran pendidik dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan tugas yang diberikan..

Berdasarkan hasil observasi dikelas IV UPT SPF SDI PA'BAENG-BAENG terdapat beberapa masalah yang ditemukan (1) Kemampuan menulis peserta didik masih kurang, terlihat dari beberapa tulisan peserta didik yang sedikit sulit untuk dibaca, penggunaan tata bahasa dan tanda baca yang belum tepat. (2) Bahan ajar yang digunakan terlalu berfokus pada buku guru dan buku peserta didik. (3) Jarangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik menjadi sedikit bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. (4) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sangat monoton seperti metode

ceramah sehingga kurangnya aktivitas belajar untuk mengolah kemampuan berfikir kritis peserta didik.

Oleh karena itu, solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan merancang media pembelajaran LKPD yang lebih menarik dengan gambar, warna, tulisan yang lebih cerah serta arahan aktivitas pembelajaran yang menarik. Dengan adanya LKPD ini peserta didik lebih tertarik dan semangat untuk mengerjakan tugas yang ada di LKPD tersebut juga mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan mempermudah guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011: 46) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki

atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Kunandar (2008:70), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat momentum esensial yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV UPT SPF SDI PA'BAENG-BAENG yang berjumlah 18 peserta didik dengan 7 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SDI PA'BAENG-BAENG yang berlokasi di Jl Sultan Alauddin Komp. Aspol Brimob, Kel. Pa'Baeng-baeng, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada bulan Juli – Agustus semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil belajar diperoleh melalui tes hasil belajar berupa penilaian hasil kerja LKPD dan evaluasi mandiri. Data hasil tes hasil belajar akan dianalisis dengan analisa deskriptif. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini jika peserta didik dapat memenuhi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan secara klasikal minimal 80% peserta didik mendapat nilai di atas KKM. Terkait dengan penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran diharapkan bermanfaat pada kategori sangat layak, serta pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori baik. Jika kriteria keberhasilan sudah dapat terpenuhi maka penelitian dapat dikatakan sudah berhasil.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV di UPT SPF SDI PA'BAENG-BAENG, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dan berlangsung pada bulan Juli-Agustus 2024, indikator yang diamati dalam penelitian ini yakni hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui hasil kerja LKPD dan evaluasi mandiri pada setiap siklusnya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran pada materi kalimat transitif dan intransitif dilaksanakan pada kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II dimana dilakukan 1 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Kegiatan penelitian

ini dilakukan secara siklusitis dimana setiap siklusnya dilakukan kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan perkembangan hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi kalimat transitif dan intransitif dengan menggunakan media pembelajaran berupa LKPD, dapat dijelaskan berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II yang cenderung mengalami peningkatan ke arah yang jauh lebih baik, dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3. Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan adanya minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada materi kalimat transitif dan intransitif.

a. Prasiklus

Pada kegiatan prasiklus berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar peserta didik dengan sub materi ide pokok teks narasi seperti yang terlihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih sangat rendah, terlihat dari persentase jumlah peserta didik sebesar 22,22% mengalami ketuntasan belajar dengan memiliki nilai lebih dari KKM 75, sedangkan persentase jumlah peserta didik sebesar 77,78%

merupakan peserta didik lainnya yang belum dinyatakan tuntas.

Pada kegiatan prasiklus, guru hanya menggunakan media pembelajaran sederhana dengan metode ceramah atau demonstrasi yang berpusat pada buku guru dan buku peserta didik. Adapun penugasan yang diberikan kepada peserta didik berupa soal-soal yang terdapat dalam buku tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan prasiklus ini maka diperoleh beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak maksimal antara lain (1) tidak adanya variasi media pembelajaran yang relevan untuk menambah wawasan pemahaman peserta didik, (2) peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, (3) tidak adanya pemberian tugas yang kreatif hanya berpusat pada soal-soal yang terdapat dalam buku. Faktor demikian berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajarnya menjadi tidak maksimal. Menurut (Ni Nyoman, 2019) Parwati dkk menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun berasal dari luar

dirinya (eksternal). Hasil yang diperoleh dalam kegiatan prasiklus dapat dilihat pada Tabel 1 tentang data ketuntasan belajar peserta didik pra siklus sebagai berikut:

Tabel 1, Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Prasiklus

N o	Tingkat Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Presentase Jumlah Peserta Didik
1	Tuntas	4	22,22 %
2	Tidak tuntas	14	77,78 %
	Jumlah	18	100 %

b. Siklus 1

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar peserta didik yang cukup signifikan dari kegiatan prasiklus. Hal ini sebagaimana terlihat pada tabel 2 dimana jumlah peserta didik yang dikategorikan tuntas berdasarkan hasil belajar sebesar 11 orang, peningkatan ini menandakan bahwa faktor-faktor penyebab yang terdapat pada kegiatan prasiklus dapat teratasi melalui penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar peserta didik pada sub materi kalimat transitif dan intransitif pada siklus 1 diperoleh bahwa persentase jumlah peserta

didik sebesar 61,11% mengalami ketuntasan belajar dengan mendapatkan nilai lebih dari KKM 75, sedangkan persentase jumlah peserta didik sebesar 38,89% merupakan peserta didik lainnya yang belum dinyatakan tuntas, disebabkan nilai peserta didik tersebut kurang dari KKM 75. Dengan demikian, sebanyak 11 peserta didik telah mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kalimat transitif dan intransitif. Pada siklus I ini belum ada peningkatan dari segi ketuntasan klasikal peserta didik, karena peserta didik belum terbiasa menggunakan LKPD yang dibuat oleh guru, intruksi pengerjaan LKPD masih memerlukan penjelasan lebih detail dan langkah penyelesaiannya.

Jika dilihat dari kriteria keberhasilan, maka penelitian siklus 1 belum dapat dikatakan berhasil karena ketuntasan klasikal hanya 60,00%, masih di bawah kriteria yang diharapkan 80%. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian dilanjutkan pada siklus 2.

Tabel 2, Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus 1

No	Tingkat ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Presentase jumlah peserta didik
1	Tuntas	11	61,11 %
2	Tidak tuntas	7	38,89 %

Jumlah	18	100 %
--------	----	-------

c. Siklus 2

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sangat signifikan dari siklus I. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan penguasaan peserta didik terhadap materi. Hal ini disebabkan guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan baik dengan adanya LKPD, terbukti dengan tingginya hasil belajar peserta didik yang memenuhi kriteria. Hal ini sejalan dengan (Khairunnisa, Y., Rizkiana, F., & Apriani, H., 2019) bahwa LKPD juga dapat meningkatkan motivasi, kemandirian dan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat (Aryanitha, N. P. A., & Agung, A. A. G., 2022) bahwa LKPD interaktif dapat membantu peserta didik dalam memahami materi, dan mampu mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif dan interaktif serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari data tersebut diperoleh bahwa persentase jumlah peserta

didik sebesar 83,33% mengalami ketuntasan belajar dengan memiliki nilai lebih dari KKM 75, sedangkan persentase jumlah peserta didik sebesar 16,67% merupakan peserta didik lainnya yang belum dinyatakan tuntas, disebabkan nilai peserta didik tersebut kurang dari KKM 75. Dengan demikian, sebanyak 15 peserta didik telah mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kalimat transitif dan intransitif. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam menyempurnakan LKPD yang telah disusun, khususnya berkaitan dengan petunjuk penggunaan LKPD agar peserta didik dapat lebih memahami alur penggunaan LKPD, yang pada akhirnya membantu proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif termasuk kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar. Jika dilihat dari kriteria keberhasilan maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan dilihat dari persentase peserta didik yang memenuhi ketuntasan klasikal sudah mencapai 80%, pemanfaatan LKPD sudah tergolong sangat layak dengan persentase 83,33%, dan kegiatan

pembelajaran tergolong baik, sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Pada pelaksanaan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas siklus II, dilakukan beberapa penyempurnaan LKPD dan bimbingan bagi peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar dan peserta didik memahami alur ketentuan penggunaan LKPD dalam pembelajaran.

Tabel 3, Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus 2

No	Tingkat ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Presentase jumlah peserta didik
1	Tuntas	15	83,33 %
2	Tidak tuntas	3	16,67 %
	Jumlah	18	100 %

Hal ini menunjukkan mulai dari pra siklus, siklus 1, sampai pada siklus 2 sudah mengalami peningkatan. Dimana pada tahapan pra siklus ketuntasan klasikal meningkat dari 22,22% pada tahap pra siklus meningkat menjadi 61,11% pada siklus I dan meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Jika dilihat dari penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran dapat dilihat peningkatan dari layak pada pra siklus, menjadi sangat layak pada siklus 1 dan siklus 2. Kegiatan pembelajaran juga meningkat dari

tergolong cukup dari siklus 1 menjadi tergolong baik pada siklus 2.

Peningkatan tersebut membuktikan bahwa penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan mampu memberi nilai positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, jawaban atas permasalahan penelitian telah terungkap yakni hasil belajar kelas IV UPT SPF SDI Pa'Baeng-baeng pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di dapat ditingkatkan dengan menggunakan LKPD sebagai salah satu media pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV UPT SPF SDI Pa'Baeng-Baeng. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar yang diperoleh setiap individu mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus 1 sampai siklus 2. Pada prasiklus hasil belajar peserta didik masih sangat rendah dengan rata-rata presentase

klasikal 22,22 % peserta didik yang mengalami ketuntasan. Adapun pada siklus 1 dan siklus 2 peningkatan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan, pada siklus 1 presentasi peserta didik yang sudah tuntas sebesar 61,11 % akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan yakni minimal rata-rata presentasi klasikal 80% , oleh karena itu dilanjutkan pada siklus 2 dengan presentasi peserta didik 83,33% sudah tuntas. Sebanyak 15 peserta didik dinyatakan tuntas dan 3 peserta didik lainnya belum tuntas. Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:(1) Guru dapat memanfaatkan penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran. (2) LKPD yang dirancang perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik yang melibatkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Apreasta, L., Salahuddin, A., & Pangestika, E. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum

- Merdeka Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8618-8628.
- Apriani, E., Dewi, R. S., & Andriana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan LKPD Berbasis HOTS Kelas IV SDN Tegal Dawa. *PREDIKSI (Profesi Pendidikan Indonesia)*, 1(1), 11-22.
- Kalsum, U., Lodang, H., & Hamsinah, H. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penggunaan Lkpd Pada Kelas XI Mia 1 SMA Negeri 7 Takalar. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 684-689.
- Saputra, R. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD). *TRIADIK*, 21(2), 108-116.
- Sinurat, F. M. I. (2022). Penggunaan lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika pada SMKN 1 Cikarang Selatan. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(4), 580-588.